



**DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN
LUMPUR LAPINDO TERHADAP PETANI TAMBAK
BANDENG DI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

Muhammad Widiatmocho
NIM. 071510201063

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda M. Choliq dan Ibunda Widiati tercinta;
2. Guru-guruku sejak taman bermain sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

Kemenangan adalah 30% takdir dan 70% usaha, berusahalah terus menerus untuk mencapai kemenangan^{*)}

Jangan takut mengambil sebuah resiko, takutlah jika kamu hanya berjalan ditempat.^{**)}

^{*)} Muhammad Widiatmocho

^{**)} Zaki Murteza Mahfud

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Widiatmocho

NIM : 071510201063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2013

Yang Menyatakan

Muhammad Widiatmocho
NIM. 071510201004

SKRIPSI

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN
LUMPUR LAPINDO TERHADAP PETANI TAMBAK
BANDENG DI KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh

Muhammad Widiatmocho
NIM. 071510201063

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P

Pembimbing Anggota : Mustapit, SP, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Sidoarjo”, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Maret 2013
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji
Penguji 1,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP.
NIP. 196309031990022001

Penguji 2

Penguji 3

Mustapit, S.P., M.Si.
NIP. 197708162005011001

Aryo Fajar Sunartomo, S.P.,M.Si
NIP. 197401161999031001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP. 1959010211988031002

RINGKASAN

Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng di Kabupaten Sidoarjo. Muhammad Widiatmocho, 071510201063. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.

Perikanan tambak merupakan sektor unggulan Kabupaten Sidoarjo namun sejak terjadinya pembuangan lumpur melalui aliran Sungai porong menimbulkan permasalahan bagi petani tambak karena sumber pengairan tambak menjadi tercemar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) dampak sosial yang ditimbulkan oleh lumpur lapindo pada masyarakat petani tambak bandeng, (2) dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh lumpur lapindo pada petani tambak bandeng, (3) dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh lumpur lapindo pada tambak bandeng, (4) prospek dan Strategi pengembangan Tambak bandeng setelah adanya bencana lumpur lapindo. Penelitian ini dilakukan di Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Hasil Penelitian menunjukkan : (1) Dampak sosial dari luapan lumpur lapindo antara lain : menurunnya tingkat kesejahteraan petani tambak bandeng, berkurangnya lapangan pekerjaan, terjadinya mobilitas penduduk, menimbulkan konflik pada hubungan petani dan keluarganya. (2) Menurunnya pendapatan petani tambak bandeng dan kerugian materiil berupa : tambak yang hilang dan rusak dan penurunan harga jual tanah, tambak, dan rumah. (3) Lumpur lapindo berdampak negatif dan merusak terhadap tanah, menimbulkan dampak negatif pada udara, menimbulkan dampak negatif, merusak, dan menimbulkan dampak jangka panjang pada air serta berdampak negatif pada manusia. (4) Budidaya bandeng di Desa Kedung Pandan memiliki prospek usaha kuat terancam, dengan strategi pengembangan peningkatan intensitas tenaga kerja dalam perawatan, meningkatkan kemampuan teknologi produksi, mutu, dan inovasi terhadap produk, dukungan pemerintah dan strategi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

Kata kunci: *lumpur lapindo, budidaya bandeng, dampak sosial, dampak ekonomi, dampak lingkungan*

SUMMARY

Socio-Economic and Environmental Impacts of Lapindo Mud Against Milkfish Fishpond Farmers in Sidoarjo District. Muhammad Widiatmocho, 071510201063. Department of Social Economics Faculty Agriculture, Jember University.

Milkfish fishpond is the leading sectors of Sidoarjo, but since the Sidoarjo mud disposal through Porong River flows causes problems for fishpond farmers as ponds water sources become contaminated. This study aims to determine: (1) social impacts caused by Lapindo mud on milkfish fishpond farming communities, (2) economic impacts caused by Lapindo mud on milkfish fishpond farmer, (3) environmental impacts caused by Lapindo mud on milkfish fishpond farming, (4) development prospects and strategy of milkfish fishponds after the Lapindo mudflow disaster. The research was implemented in Kedung Pandan Village, Jabon Sub-District, Sidoarjo District. The research results showed: (1) The social impact of the Lapindo mudflow include: decreased level of welfare milkfish farmers, reduced of jobs field, the mobility of people and lead to conflict in the relationship of farmers and their families. (2) Decreased income and material losses of milkfish fishpond farmers: lost and damaged fishpond and decrease in the selling price of land, farms, and homes. (3) Lapindo mud has negative impacts and destructive impact on the soil, causing negative impact on the air, causing negative impact, damaging, and negative long-term impact on the water and has negative impact on humans. (4) Cultivation of milkfish in Pandan Kedung village has a strong business prospects threatened, with the strategy of increased treatmental labor intensity development, increase the production technology ability, quality, and innovation of products, government support and strategies to improve consumer trust.

Keywords: *Lapindo mud, milkfish cultivation, social impact, economic impact, environmental impact*

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul **“Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Lumpur Lapindo Terhadap Petani Tambak Bandeng Di Kabupaten Sidoarjo”**. Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP. selaku Dosen Pembimbing Utama, Mustapit, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian karya ilmiah tertulis ini.
4. Dr. Ir. Yuli Hariyati, M.S selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Drs. Muhammad Choliq, dan Ibunda Dra. Widiati serta saudara-saudaraku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam penulisan karya ilmiah ini.
6. Sahabat dan teman-teman Sosek Angkatan 2007, HIMASETA, dan teman-teman UKM Volly atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
7. Petani Tambak Bandeng di Desa Kedung Pandan, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo serta semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Manfaat	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Sejarah Lumpur Lapindo	11
2.3 Landasan Teori	12
2.3.1 Perikanan Darat	12
2.3.2 Komoditas Bandeng	13
2.3.3 Budidaya Bandeng	14
2.3.4 Karakteristik Petani Tambak.....	17
2.3.5 Perubahan Sosial akibat bencana alam	18

2.3.6 Perubahan Ekonomi akibat Bencana alam.....	20
2.3.7 Perubahan Lingkungan akibat bencana alam	21
2.4 Kerangka Pemikiran	23
2.5 Hipotesis	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisis Data	29
3.6 Definisi Operasional	33
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	36
4.1 Letak dan Keadaan Geografis	36
4.1.1 Desa Kedung Pandan	36
4.1.2 Desa Cemandi	37
4.2 Keadaan Penduduk	38
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	39
4.3 Kondisi Budidaya Perikanan	40
4.3.1 Budidaya bandeng di Desa Kedung Pandan	41
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Dampak Sosial Lumpur Lapindo Pada Petani	
Tambak Bandeng	43
5.1.1 Kesejahteraan Keluarga	43
5.1.2 Kesempatan Kerja	45
5.1.3 Mobilitas Penduduk	48
5.1.4 Proses Sosial	49
5.1.5 Kesehatan Keluarga	51
5.2 Dampak Ekonomi Petani Tambak Bandeng Akibat	
Lumpur Lapindo	52
5.2.1 Nilai Aset (Harta Benda)	53
5.2.2 Perbedaan Tingkat Pendapatan Petani Terdampak Lumpur	

Lapindo dan tidak terdampak lumpur lapindo	54
5.3 Dampak Lingkungan Lumpur Lapindo	60
5.4 Prospek dan Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng	64
5.4.1 Aspek Lingkungan Internal.....	62
5.4.2 Aspek Lingkungan Eksternal.....	69
5.4.3 Analisis Matrik Posisi Kompetitif Relatif.....	73
5.4.4 Matrik Internal Eksternal	75
5.4.5 Alternatif Strategi Pengembangan Budidaya Bandeng.....	76
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	80
6.1 Simpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86
DOKUMENTASI	123

DAFTAR TABEL

	Halaman	
1.1	Produksi tambak menurut Kecamatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2010.....	4
3.1	Penyebaran sampel petani terdampak lumpur lapindo	28
3.2	Penyebaran sampel petani tidak terdampak lumpur lapindo	29
3.3	Metode Ad-hock evaluasi dampak lingkungan	31
3.4	Analisis faktor internal (IFAS)	32
3.5	Analisis faktor eksternal (EFAS)	32
3.6	Matrik SWOT	33
4.1	Klasifikasi Luas Budidaya Ikan di Air Tawar dan Air Payau Tahun 2011	36
4.2	Jumlah penduduk Desa Kedung Pandan berdasarkan jenis kelamin Tahun 2011	38
4.3	Jumlah penduduk menurut mata pencaharian Desa Kedung Pandan Tahun 2011.....	39
4.4	Potensi perikanan Desa Kedung Pandan Tahun 2011	40
4.5	Hasil perikanan Desa Kedung Pandan Tahun 2011.....	40
5.1	UMK Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012.....	44
5.2	Rata-rata penggunaan tenaga kerja pada budidaya tambak bandeng di Desa Kedung Pandan	46
5.3	Perbandingan rata-rata produksi dan produktivitas bandeng pada tambak terdampak dan tambak tidak terdampak lumpur Lapindo.....	55

5.4	Hasil analisis uji-t independent sample terhadap Rata-rata tingkat pendapatan petani tambak bandeng terdampak dan tidak terdampak lumpur lapindo	58
5.5	Metode <i>ad-hock</i> evaluasi dampak lingkungan pembuangan lumpur lapindo pada tambak bandeng Desa Kedung Pandan.....	61
5.6	Analisis faktor strategi internal dan eksternal Budidaya Bandeng Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	65
5.7	Analisis Faktor Internal (IFAS) Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	69
5.8	Analisis Faktor Eksternal Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	73
5.9	Strategi pengembangan budidaya bandeng Desa Kedung Pandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema kerangka pemikiran.....	25
3.1 Matrik posisi kompetitif relatif.....	32
5.1 Diagram matrik posisi kompetitif relatif budidaya bandeng.....	74
5.2 Matrik internal eksternal.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
A1	Data responden petani terdampak lumpur lapindo.....	86
A2	Data responden petani tidak terdampak lumpur lapindo.....	87
B1	Luas tambak bandeng petani terdampak lumpur lapindo.....	88
B2	Luas tambak bandeng petani tidak terdampak lumpur lapindo.....	89
C	Dampak sosial dan ekonomi petani tambak bandeng terdampak lumpur lapindo.....	90
D1	Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sebelum terdampak lumpur lapindo.....	92
D2	Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sesudah terdampak lumpur lapindo.....	94
D3	Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sebelum terdampak lumpur lapindo/Ha.....	96
D4	Jumlah tenaga kerja petani tambak bandeng sesudah terdampak lumpur lapindo/Ha.....	98
E1	Biaya tetap petani tambak bandeng terdampak lumpur lapindo.....	100
E2	Biaya tetap petani tambak bandeng tidak terdampak lumpur lapindo.....	101
F1	Biaya variabel petani bandeng terdampak lumpur lapindo.....	102
F2	Biaya variable petani bandeng tidak terdampak lumpur lapindo.....	104
G1	Biaya total petani terdampak lumpur lapindo.....	105
G2	Biaya total petani bandeng tidak terdampak lumpur lapindo.....	106

H1	Produksi, produktivitas, dan total penerimaan petani terdampak lumpur lapindo.....	107
H2	Produksi, produktivitas, dan total penerimaan petani tidak terdampak lumpur lapindo.....	109
I1	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen tanah.....	110
I2	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen udara.....	112
I3	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen air.....	114
I4	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen kenyamanan lingkungan hidup.....	116
I5	Dampak lingkungan lumpur lapindo pada komponen manusia.....	118
J1	Tahapan pemberian bobot pada variabel dari faktor-faktor kondisi internal.....	120
J2	Tahapan pemberian bobot pada variabel dari faktor-faktor kondisi eksternal.....	121
K	Output uji beda pendapatan petani tambak bandeng terdampak dan tidak terdampak lumpur lapindo.....	122